

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
KESEHATAN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI KABUPATEN  
GUNUNGGKIDUL**

**SINTA SASKA DIANA-25000118130233  
2022-SKRIPSI**

**Latar Belakang:** SPM merupakan tolak ukur dalam penilaian kinerja penyelenggaraan urusan wajib berkaitan dengan pelayanan dasar kepada masyarakat. Berdasarkan data laporan SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, pada tahun 2021 capaian pelayanan penderita hipertensi yang diperoleh sebesar 7,93%. Target yang masih belum tercapai ini menjadi indikator masih perlu ditingkatkan kembali pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Perlu dilakukan analisis mengenai implementasi kebijakan standar pelayanan minimal pelayanan penderita hipertensi agar diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses implementasi kebijakan melalui pendekatan top-down yaitu melalui sintesis teori Van Meter Van Horn dan Mazmanian Sabatier.

**Metode:** Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik berupa wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi langsung. Dalam penelitian ini subjek dipilih melalui teknik *purposive sampling*.

**Hasil:** Hasil dari penelitian ini yaitu permasalahan pelayanan penderita hipertensi di Gunungkidul dalam mencapai target SPM yang telah ditentukan yaitu terdapat kendala dalam hal sasaran yang belum menggunakan data riil penderita hipertensi, kurangnya SDM pelayanan penderita hipertensi, jumlah sasaran yang tidak sebanding dengan SDM puskesmas, rendahnya kesadaran penderita hipertensi untuk melakukan pengobatan rutin di fasilitas kesehatan, belum terintegrasi dengan baik jejaring fasilitas kesehatan terkait dengan pencatatan dan pelaporan pelayanan penderita hipertensi dan kegiatan Posbindu PTM yang belum bisa berjalan secara mandiri tanpa pendampingan dari puskesmas.

**Kata Kunci:** Hipertensi, SPM Kesehatan, Implementasi Kebijakan